

ABSTRAK

M. Salisul Faizin, 112299, Implementasi Model Pembelajaran *Means Ends Analysis* (MEA) Untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa dalam Memecahkan Masalah pada Mata Pelajaran PAI Materi Fiqih di SD Muhammadiyah Birrul Walidain Kudus Tahun Pelajaran 2016/2017, Program S.1 Jurusan Tarbiyah Pendidikan Agama Islam (PAI) Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Kudus, 2016.

Tujuan penelitian ini adalah: untuk mengetahui penerapan model pembelajaran *Means Ends Analysis* (MEA) pada mata pelajaran PAI materi Fiqih di SD Muhammadiyah Birrul Walidain Kudus tahun pelajaran 2016/2017, untuk mengetahui penerapan model pembelajaran *Means Ends Analysis* (MEA) untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam memecahkan masalah pada mata pelajaran PAI materi Fiqih di SD Muhammadiyah Birrul Walidain Kudus tahun pelajaran 2016/2017, untuk mengetahui faktor yang mendukung dan menghambat penerapan model pembelajaran *Means Ends Analysis* (MEA) untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam memecahkan masalah pada mata pelajaran PAI materi Fiqih di SD Muhammadiyah Birrul Walidain Kudus tahun pelajaran 2016/2017.

Penelitian ini tergolong sebagai penelitian kualitatif. Data penelitian diperoleh dengan cara observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi. Analisis datanya dengan cara reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini adalah sebagai berikut: 1) Penerapan model pembelajaran *Means Ends Analysis* (MEA) pada mata pelajaran PAI materi Fiqih yang dilakukan oleh guru PAI di SD Muhammadiyah Birrul Walidain Kudus yaitu: guru menjelaskan tujuan pembelajaran, memotivasi siswa, siswa dibantu mendefinisikan dan mengorganisasikan tugas belajar, siswa dikelompokkan menjadi 5 atau 6 kelompok. Masing-masing kelompok diberi tugas atau soal pemecahan masalah, siswa dibimbing untuk mengidentifikasi masalah, dan menarik kesimpulan, siswa dibantu untuk evaluasi, siswa dibimbing untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari 2) Penerapan model pembelajaran *Means Ends Analysis* (MEA) dalam memecahkan masalah pada mata pelajaran PAI materi Fiqih dapat membuat siswa semangat dalam belajar sehingga muncul kemampuan siswa dalam memecahkan masalah pada mata pelajaran PAI materi Fiqih yang cukup baik. 3) Faktor penghambat adalah ketidak beranian peserta didik dalam menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru, kurang seriusnya peserta didik dalam memahami isi materi PAI yang disampaikan oleh guru, dan peserta didik masih kurang memperhatikan arahan dari guru PAI. Sedangkan faktor pendukung adalah situasi yang memungkinkan dan mendorong timbulnya banyak pertanyaan, situasi yang dapat mendorong dalam rangka menghasilkan sesuatu, situasi yang mendorong tanggung jawab dan kemandirian, kemudian peserta didik disuruh untuk menjawab pertanyaan dari guru, guru memberikan motivasi, arahan pada peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran PAI.

Kata Kunci: Model pembelajaran *Means Ends Analysis* (MEA), Pemecahan Masalah, PAI